

# Unit 1

---

## **Roh Kudus: Sahabat Pribadi**



# Pasal 1

---

## Oknum yang Sempurna

Ketika saya beserta dengan keluarga tiba di Filipina, tempat saya memegang jabatan sebagai direktur Immanuel Bible College, staf dan pelajar-pelajar menyelenggarakan acara penyambutan untuk kami. Berbagai jenis makanan nasional yang lezat dihidangkan dan hiburan yang diadakan sangat menyenangkan. Saya mendengar salah seorang pelajar berkata, “Saya benar-benar senang berpesta.” Itulah hari yang tak mudah kami lupakan.

Saya berpikir bagaimana perasaan saya seandainya mereka melupakan tujuan acara tersebut. Tetapi mereka tidak lupa. Seseorang berdiri dan berkata, “Kita telah menikmati makanan dan hiburan, tetapi ini bukanlah tujuan utama kita di sini. Kita datang untuk menyambut pimpinan kita yang baru, yang akan bersama-sama dengan kita pada tahun ajaran yang akan datang.”

Kemudian sewaktu saya berpikir tentang hal itu saya diingatkan kepada kesaksian-kesaksian tentang suatu acara penyambutan yang lebih penting, yaitu menerima Roh Kudus. Banyak orang berbicara tentang *berkat-berkat* yang mereka terima ketika mereka dibaptis dalam Roh Kudus, tetapi mereka gagal menyebut Oknum ilahi yang telah mereka terima.

Roh Kudus adalah *Oknum yang sempurna*. Ia juga *Oknum ilahi*, seperti yang akan kita lihat dalam pasal 2. Ia memiliki sifat-sifat penting kepribadian. Sebab Ia Oknum yang sempurna, kita dapat mempunyai hubungan oknum ke Oknum dengan-Nya yang secara keseluruhan memuaskan, suatu hubungan yang



akan memenuhi keinginan kita yang terdalam dan menyiapkan kita untuk mengisi tempat kita dalam kerajaan Allah. Dalam pasal ini kita akan menyelidiki bukti-bukti tentang *kepribadian* Roh Kudus, dan artinya bagi kita.

## **ikhtisar pasal**

Sifat-Sifat Pribadi-Nya

Jabatan Pribadi-Nya

Nama-Nama Pribadi-Nya

Hubungan Pribadi Kita

## **tujuan pasal**

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Memperkuat pernyataan, “Roh Kudus adalah Oknum yang sempurna” dengan membahas nama-nama pribadi-Nya, sifat-sifat pribadi-Nya dan jabatan pribadi-Nya.
- Menerangkan jenis hubungan oknum ke Oknum yang dapat kita miliki dengan Roh Kudus sebab Ia adalah Oknum.

## **kegiatan belajar**

1. Bacalah kata pengantar yang terdapat di awal buku ini. Hal ini akan menolong saudara mengerti tujuan pelajaran ini dan bagaimana mengerjakan latihan-latihan dalam setiap pasal.
2. Pelajarilah ikhtisar pasal dan tujuan pasal untuk pasal 1. Ini akan menolong saudara mengenali hal-hal yang seharusnya saudara belajar sewaktu saudara mempelajari pasal ini.
3. Bacalah dan kerjakanlah latihan-latihan dalam uraian pasal. Tulislah jawaban pertanyaan dalam soal-soal di mana disediakan tempat untuk menjawab. Bila jawaban yang panjang dibutuhkan, gunakan buku catatan. Bandingkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang salah jawabannya. Jawaban diberikan di belakang buku ini.

## uraian pasal

### SIFAT-SIFAT PRIBADINYA

Tujuan 1. *Memilih pernyataan benar yang menerangkan bukti-bukti kepribadian Roh Kudus.*

#### Pendahuluan

Bila saudara berpikir tentang seorang *oknum* mungkin saudara akan berpikir tentang manusia seperti saudara yang memiliki kemampuan untuk berpikir dan merasa serta mengambil keputusan. Tetapi kemampuan untuk mengetahui, merasa dan memilih diberikan oleh Allah pada kita dan kita dijadikan menurut gambar Allah. Ialah yang *ideal* dari manusia yang utuh dan sempurna, dan kita adalah tiruan-tiruan yang sudah cacat. Karena itu bukanlah tujuan kita menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Oknum sebab ia seperti *kita*. Sebaliknya, kepribadian kita terbentuk menurut contoh ilahi; oleh karena itu kita mempunyai sifat-sifat kepribadian yang sama: yaitu kemampuan untuk berpikir, merasakan dan memutuskan.

Semua sifat yang menunjukkan kepribadian ditemukan pada Roh Kudus. Ia hidup. Sebenarnya, seperti yang akan kita lihat, Ia adalah sumber dan pemberi hidup. Salah satu nama-Nya adalah "Roh yang memberi hidup" (Roma 8:2).

Sebab kita biasanya berpikir tentang seorang oknum sebagai orang yang mempunyai tubuh jasmani, kita tidak menangkap arti sebenarnya dari kata *oknum* yang menunjukkan sifat-sifat kepribadian, yaitu kemampuan untuk mengetahui, merasa dan memilih. Apakah kepribadian Roh Kudus lebih berarti dalam kehidupan sehari-hari saudara daripada jika Ia hanya suatu kekuatan yang tidak bersifat pribadi? Sebab Ia adalah Oknum yang sempurna yang dapat berpikir, merasa dan memilih, Ia merupakan saluran yang sempurna untuk menyampaikan keinginan saudara kepada Allah dan kehendak Allah kepada saudara!

1 Berdasarkan pembahasan dalam bagian ini, yang manakah dari kalimat-kalimat di bawah ini adalah pelengkap yang paling baik untuk pernyataan berikut ini? Bila saya menyatakan bahwa Roh Kudus adalah seorang Oknum, maksud saya ialah bahwa:

- a) Ia seperti saya.
- b) Ia memiliki sifat-sifat kepribadian yang penting.
- c) Ia adalah oknum jasmani maupun rohani.
- d) Ia adalah oknum rohani.

Marilah kita menyelidiki setiap sifat kepribadian Roh Kudus dan memikirkan maknanya untuk kita.

### **Kemampuan untuk Mengetahui**

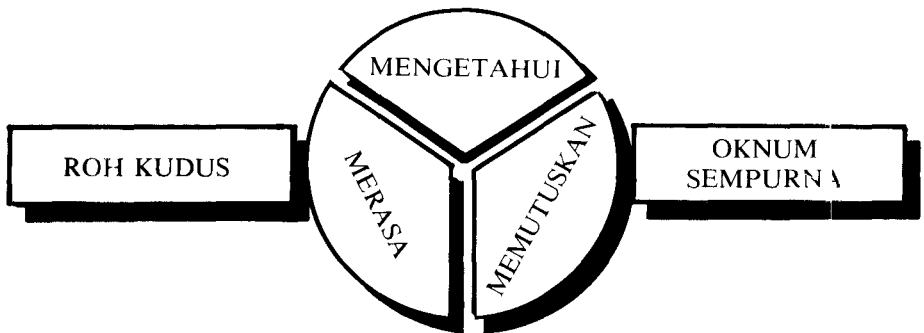
**Tujuan 2.** *Menganalisa ayat-ayat yang diberikan untuk menentukan apa yang dinyatakan tentang kemampuan Roh Kudus untuk mengetahui.*

Satu sifat dasar kepribadian adalah kemampuan untuk *mengetahui*. Kita hubungkan kemampuan ini dengan pikiran. Firman Allah mengatakan bahwa Roh Kudus bertindak dengan kepandaian dan kebijaksanaan:

Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus (Roma 8:27).

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terlapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah (I Korintus 2:10,11).

Pada ayat yang kedua, rasul Paulus membandingkan kemampuan manusia untuk mengetahui manusia dengan sifat kepribadian yang sama dengan Roh Kudus di alam rohani. Perhatikanlah bahwa sifat kepribadian ini berhubungan dengan jiwa manusia, yang akan hidup kekal, dan bukan dengan tubuhnya, yang akan mati.



Secara praktis, pengetahuan Roh tentang kehendak Allah dan ketuhanan manusia memungkinkan Dia melayani sebagai Penolong kita yang efektif. Hal

ini digambarkan dengan baik di dalam kitab Kisah Para Rasul ketika gereja yang mula-mula berkumpul di Yerusalem untuk menemukan cara penyelesaian masalah-masalah tertentu. Ketika menghadapi krisis yang dapat menghancurkan kesatuan gereja, para rasul dan penatua gereja menemukan penghiburan dan petunjuk di dalam Roh Kudus (lihat Kisah Para Rasul pasal 15). Kehadiran Roh Kudus menghasilkan kompromi yang diperlukan, sehingga para rasul dapat menulis, “Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami” (Kisah Para Rasul 15:28). Dalam peristiwa ini kebijaksanaan Roh Kudus dan pengetahuan-Nya yang ilahi memberikan jawaban untuk gereja yang memuaskan orang-orang Yahudi, membangkitkan semangat orang bukan Yahudi serta menyebabkan Injil tersebar dengan lebih efektif.

Dengan demikian seorang oknum adalah seorang yang dapat mengenal *dan* dikenal. Seperti yang telah kita lihat, Roh Kudus memiliki kedua sifat ini. Orang lain tidak dapat mengenal saudara dan saya sebaik Roh Kudus mengenal kita, dan Ia dapat dikenal. Seberapa jauh saudara akan mengenal-Nya bergantung pada berapa banyak saudara belajar tentang-Nya dalam persekutuan saudara sehari-hari. Ia dapat diperlakukan sebagai kenalan biasa atau sebagai seorang sahabat karib. Banyak orang berkata dengan jujur, “Saya mengenal-Nya”, yaitu, sebagai perkenalan yang biasa. Lebih banyak tidak mengenal-Nya sebagai sahabat karib. Apakah saudara ingin mengenal-Nya lebih jauh? Lebih banyak waktu yang saudara habiskan bersama dengan-Nya, lebih baik lagi saudara akan mengenal-Nya.

**2** Sempurnakan kalimat ini: Kemampuan untuk *mengenal* adalah suatu sifat ..... Roh Kudus.

**3** Berdasarkan Roma 8:27 dan I Korintus 2:10-11, pilihlah pelengkap yang terbaik untuk pernyataan di bawah ini: Roh Kudus sanggup melayani keperluan kita sesuai dengan kehendak Allah sebab Ia mengetahui

- keperluan umat Allah.
- kehendak Allah untuk umat-Nya.
- hal-hal yang diinginkan manusia.
- semua di atas: a), b), dan c).
- hal-hal yang disebutkan pada a) dan b) di atas.

**4** Bagaimana ayat Alkitab ini menyatakan salah satu sifat kepribadian Roh Kudus “Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami”?

.....  
 .....



### Kemampuan untuk Merasa

Tujuan 3. *Menyatakan apa yang disebutkan oleh beberapa ayat yang diberikan tentang kemampuan Roh Kudus untuk merasa.*

Sifat kepribadian yang kedua ialah *sifat emosi* atau kemampuan untuk *merasa*. Perasaan-perasaan ini mencakup kemampuan untuk mengasih dan untuk menderita kesedihan, rasa sakit dan sakit hati (termasuk kemarahan). Kita akan melihat dari Alkitab bahwa Roh Kudus mampu merasa semua iri semantara ia bekerja di antara kita.

Kasih, seperti pengetahuan, diungkapkan atas dasar orang ke orang lain. Kasih membutuhkan obyek atau sasaran. Hanya orang yang dapat menyatakan kasih, dan pernyataan kasih itu tidak akan menjadi berarti jika tidak dinyatakan pada orang lain.

Rasul Paulus mengatakan, “Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus” (Roma 5:5) dan di tempat lain ia berbicara tentang “kasih Roh” (Roma 15:30).

Roh Kudus adalah Oknum yang dapat dikasihi, yang dapat mengasih kita dan yang dapat mengasih orang lain melalui kita.



HUBUNGAN  
KASIH!

Selama masa kuliah saya, saya mempunyai kecenderungan untuk terlalu banyak memakai kata “kasih”. Saya berbicara tentang kasih saya terhadap buku-buku bagus, makanan enak dan musik yang merdu. Guru bahasa Inggris saya berkeberatan. Setiap kali saya mengatakan saya mengasih sesuatu, ia membentulkannya. Saya masih dapat mendengar suaranya, “Saudaraku, anda tidak dapat mengasih hal-hal ini. Anda hanya dapat mengasih seorang. Kasih harus diungkapkan kepada seseorang yang dapat menanggapi.” Maksudnya ialah bahwa kasih adalah penyampaian perasaan seseorang. Untuk men-

jadi sungguh berarti, penyampaian kasih ini harus diterima oleh seseorang yang dapat mengartikan dan menghargai maksud pesan ini serta menanggapi.

Sebab Ia adalah Oknum yang sempurna, Roh Kudus dapat menyatakan kasih Allah. Kasih Roh Kudus nyata di dalam hubungan-Nya yang pertamanya dengan manusia. Pada masa nabi Nuh, kejahatan sangat meluas sehingga Roh Kudus “sedih” dan Ia merasa berduka. Sebagai akibatnya, Allah bersabda, “Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia” (Kejadian 6:3) Roh Kudus dapat didukakan karena dosa-dosa dan kedurhakaan manusia sebab Ia berkemampuan untuk merasa. Dalam hal ini kasih-Nya ditolak.

Banyak orang tidak menanggapi kasih Roh Kudus dan tanggapan-Nya terhadap perlakuan mereka, seperti yang kita akan lihat, adalah petunjuk lagi tentang kemampuan-Nya secara pribadi dan emosi. Ia dapat menjadi sasaran perlakuan yang tidak baik. Rasul Paulus membandingkan kelakuan orang-orang yang tidak percaya dengan mereka yang telah mengenal Kristus. Kelompok pertama tidak di bawah pengawasan Roh; mereka mengendalikan diri sendiri. Sebaliknya, kelompok terakhir sedang mengalami proses pengubahan dan Roh Kudus mengendalikan hidup mereka. Sejauh mana orang percaya menyerahkan hidupnya kepada pengendalian Roh Kudus akan menentukan tingkat kemajuannya dalam hal mengenakan manusia baru dan menjadi seperti Kristus (bandingkan Roma 8:5-15 dengan Efesus 4:17-32). Akan tetapi, jika setelah suatu waktu seorang yang baru percaya tidak menanggapi pengendalian Roh Kudus dan meneruskan kebiasaan-kebiasaannya yang lama, Roh Kudus dapat menjadi berduka (Efesus 4:30).

Ingatkah saudara bagaimana perasaan saudara ketika seorang yang saudara kasihi menyebabkan saudara sedih dan sakit hati? Seperti itulah perasaan Roh Kudus ketika kita menyedihkan-Nya.

5 Carilah ayat-ayat ini dan tuliskan perlakuan tidak pantas terhadap Roh Kudus yang dijelaskan dalam setiap ayat. Roh Kudus dapat:

- a Kisah Para Rasul 5:3 .....
- b Kisah Para Rasul 7:51 .....
- c Ibrani 10:29 .....
- d Lukas 12:10 .....
- e Matius 12:31-32 .....

**6** Bacalah Efesus 4:25-32 dan 5:1-7. Tanyalah diri saudara sendiri, “Apakah aku bersalah menyakiti Roh Kudus dengan melakukan hal-hal yang salah ini atau tidak menanggapi secara langsung pengawasan-Nya?” Buatlah daftar di mana saudara merasakan kebutuhan untuk mengubah kelakuan atau sifat saudara. Catatlah ini dalam buku catatan saudara.

### **Kemampuan untuk Memilih**

**Tujuan 4.** *Memilih dari ayat-ayat yang diberikan cara-cara Roh Kudus menggunakan kehendak-Nya berdaulat demi kepentingan kita.*

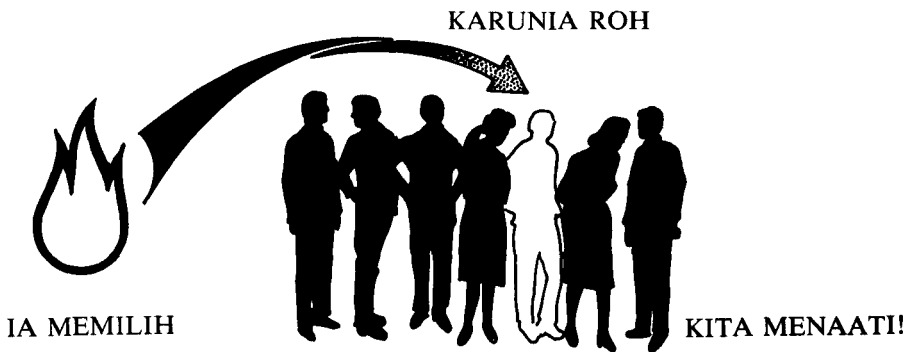
Sifat kepribadian lainnya yang penting ialah kemampuan untuk memutuskan. Sangatlah menarik bahwa dalam seluruh ciptaan hanya manusia, yang diciptakan menurut Pencipta-Nya, mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan moril — keputusan yang mempengaruhi nasibnya yang kekal. Seorang manusia dapat menjalankan kehendak bebas. Seperti yang kita akan lihat di pasal 2, salah satu sifat ilahi Roh Kudus adalah kedaulatan-Nya, atau kemampuan-Nya untuk menggunakan kekuasaan atau kehendak ilahi. Kitab Kisah Para Rasul memperlihatkan kehendak Roh Kudus di dalam tindakan.

Pelantikan Barnabas dan Saulus adalah contoh yang baik tentang cara Roh Kudus bekerja sebagai Oknum dengan kemampuan untuk menentukan pilihan. Bacalah Kisah Para Rasul 13:1-4. Barnabas dan Saulus tidak dapat meragukan bahwa Roh Kudus itu suatu Oknum — Ia telah memanggil mereka dan kemudian mengkhususkan mereka untuk pekerjaan yang telah Ia pilih agar mereka lakukan. Pesan-Nya yang sangat pribadi kepada mereka menyatakan bahwa Ia tidak hanya suatu kuasa ilahi yang turun ke atas mereka untuk mengurapi mereka bagi pekerjaan yang Allah ingin mereka lakukan. Ia adalah dan menjadi Oknum ilahi yang memilih siapa saja menurut kuasa kehendak-Nya sendiri.

**7** Bacalah ayat-ayat di bawah ini dari Roma 8 dan sempurnakan setiap kalimat untuk memperlihatkan bagaimana Roh Kudus menggunakan kuasa kehendak-Nya yang berdaulat.

- a** Roma 8:6 mengajarkan kita bahwa Roh Kudus memiliki .....
- b** Roma 8:9 memperlihatkan bahwa Roh Kudus menjalankan ..... .. atas hidup kita.
- c** Roma 8:26 mempertunjukkan bahwa Roh Kudus ..... .. untuk kita.

Kenyataan ini bukanlah baru untuk saudara jika mengetahui karunia-karunia Roh. Rasul Paulus mengajarkan bahwa Roh membagi-bagikan karunia-karunia-Nya kepada anggota-anggota gereja sebagaimana yang *dikehendaki*-Nya (I Korintus 12:7-11). Dengan kata lain, Roh Kudus *memilih* pribadi-pribadi yang menjadi saluran bagi bekerjanya karunia-karunia Roh. Pemilihan yang tegas ini adalah tindakan *pribadi* Roh Kudus. Dan setiap kali karunia Roh Kudus dinyatakan, itu adalah suatu ungkapan kepribadian Roh Kudus.



- 8 Kalimat-kalimat di bawah ini berhubungan dengan bukti-bukti kepribadian Roh Kudus. Jika sebuah kalimat BENAR, lingkarilah huruf di depannya.
- a Roh Kudus adalah oknum hidup dengan sifat-sifat kepribadian.
  - b Sifat-sifat kepribadian yang penting, sebagaimana diterangkan dalam pasal ini, adalah kemampuan untuk mengetahui, merasa dan memutuskan.
  - c Kenyataan bahwa Roh Kudus tidak mempunyai tubuh jasmani menghalangi-Nya menjadi Oknum yang sempurna.
  - d Roh Kudus mempertunjukkan sifat-sifat emosi suatu kepribadian.
  - e Kemampuan Roh Kudus untuk merasa diperlihatkan baik dalam perasaan-Nya terhadap kita maupun dalam tanggapan-Nya terhadap perasaan kita terhadap diri-Nya.
  - f Hubungan kita dengan Roh Kudus adalah hubungan dari oknum ke Oknum.
  - g Roh Kudus membagi-bagikan karunia-karunia-Nya di gereja menurut pilihan anggota-anggota yang menerima.

**h** Kita membaca di dalam I Korintus 2:10,11 bahwa sifat *mengetahui* adalah suatu sifat pribadi Roh Allah dan juga roh manusia.

## **JABATAN PRIBADINYA**

Tujuan 5. *Mengenali contoh-contoh cara Roh Kudus berfungsi sebagai Guru, Pemimpin, dan Penghibur.*

Dapatkah saudara bayangkan suatu jabatan dibentuk tanpa rencana agar jabatan tersebut diisi oleh seorang? Jabatan-jabatan biasanya diisi oleh manusia. Sebab Ia adalah suatu oknum, Roh Kudus dapat berfungsi sebagai Guru, Pemimpin, dan Penghibur.

### **Jabatan Sebagai Guru**

Ada banyak hal yang Yesus ingin ajar kepada murid-murid-Nya, tetapi mereka belum siap untuk menerimanya. Lalu Ia berjanji untuk mengutus Guru yang lain kepada mereka. "Roh Kudus," kata Yesus, "akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Yohanes 14:26). Lebih lanjut Yesus mengatakan, "Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" (Yohanes 16:13).

Para penelaah Alkitab mengetahui bahwa Alkitab tidak akan memiliki pengaruh rohani jikalau tidak ada pelayanan pengajaran pribadi dari Roh Kudus. Ia yang menjelaskan kebenarannya dan menerapkan pelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengajaran-Nya mengenai pelayanan mendatang Roh Kudus, Yesus mengatakan, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, . . . akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Yohanes 14:26). Selain itu Yesus mengatakan tentang Roh Kudus, "Ia akan bersaksi tentang Aku" (Yohanes 15:26). Akhirnya Yesus menyimpulkan pesan-Nya dengan penjelasan yang lebih jauh tentang kegiatan Roh Kudus di Yohanes 16:13-15,

"Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; . . . dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku."

Kita dapat mengharapkan Roh Kudus untuk menjelaskan Firman Tuhan, memberikan penjelasan kepada kita dalam hal menerapkan perkataan Yesus

kepada hidup kita sehari-hari. Pada masa krisis Ia akan mempertajam ingatan kita untuk mengingat perkataan Kristus yang membesarkan hati (Markus 13:11). Tambahan pula, Ia akan memimpin kita ke kedewasaan rohani, dengan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. Akhirnya, Ia akan menunjukkan hal-hal di masa depan pada kita dan menolong kita menghadapi kehidupan ini dengan tepat sehingga akan memuliakan Kristus (lihat Titus 2:11-14).

Kadang-kadang hubungan antara murid dan guru menjadi sangat dekat seperti hubungan di antara anggota keluarga. Pernah murid-murid saya mengenalkan saya kepada teman-teman atau orang tua mereka. Ketika mereka mengatakan, "Ini guru saya," wajah mereka menunjukkan suatu keakraban yang khusus. Hal ini jauh lebih nyata lagi di dalam hubungan pengajaran oknum ke Oknum dengan Roh Kudus. Guru saya, Roh Kudus, adalah Oknum sempurna yang memiliki hubungan pribadi dengan *saya*.

**9** Bila Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus akan mengajar kita semua hal, maka ini dapat diartikan bahwa:

- a) kita tidak membutuhkan pendidikan sekolah kecuali yang kita terima dari Roh Kudus.
- b) bila kita menerima Roh Kudus, kita mengerti semua hal.
- c) Roh Kudus membimbing kita sewaktu kita belajar Firman Allah dan menjadikan kebenarannya jelas bagi kita.

### **Jabatan Sebagai Pemimpin**

Meskipun Kisah Para Rasul dikenal sebagai buku yang menceritakan *Pekerjaan para Rasul*, sebuah judul yang lebih tepat adalah *Kisah Pekerjaan Roh Kudus*. Ketika Roh Kudus diberikan pada hari Pentakosta Ia menjadi penguasa atau pemimpin gereja. Kitab Kisah Para Rasul memperkenalkan Roh Kudus sebagai pejabat yang menguasai semua kegiatan gereja yang mula-mula. Kegiatan-kegiatan apakah yang dilakukan-Nya sebagai pemimpin gereja?

Roh Kudus yang menolong Filipus dalam pelayanannya kepada seorang sida-sida Etiopia yang mengadakan perjalanan melalui gurun pasir. Ia *memerintahkan* Filipus untuk bergabung dengan kereta sida-sida itu dan bersaksi padanya (Kisah Para Rasul 8:26-40).

**10** Apakah akibat langsung dari kesaksian Filipus kepada sida-sida itu?

.....

Roh Kudus *mengutus* Petrus bertentangan dengan keinginan pribadinya untuk melayani seorang perwira pasukan yang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 10:19-48).

**11** Apakah akibat pertama atau langsung dari pelayanan Petrus kepada perwira pasukan itu dan mereka yang mendengar berita Injil di rumahnya?

.....

Roh Kudus melepaskan Barnabas dan Saulus dari pelayanan mereka di Antiokhia dan mengutus mereka untuk pelayanan pekabaran Injil (Kisah Para Rasul 13:1-3). Ia juga membawa kesatuan pada sidang di Yerusalem supaya Injil dapat diberitakan secara efektif kepada orang-orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 15), dan dengan demikian menjadikan Injil itu pesan yang universal.

Ketika Paulus mencoba memasuki Asia dan berkhotbah, ia *dilarang* oleh Roh Kudus yang *tidak mengizinkan* ia pergi (Kisah Para Rasul 16:6-7). Jika saudara membaca lebih lanjut, saudara akan melihat bahwa Roh Kudus mempunyai rencana yang lain bagi Paulus pada waktu yang khusus itu.

Di depan umum Paulus mengakui pimpinan Roh Kudus ketika Ia mengingatkan penatua-penatua jemaat Efesus bahwa Roh Kudus yang telah *mengangkat* mereka dan menempatkan gereja di bawah pemeliharaan mereka (Kisah Para Rasul 20:28). Semua fungsi pimpinan Roh Kudus memperkuat bahwa Ia Oknum yang sempurna yang diutus oleh Kristus untuk mengatur pekerjaan gereja-Nya.

**12** Berdasarkan uraian di atas, pilihlah jawaban yang terbaik untuk pertanyaan apakah yang menyebabkan Pilipus, Paulus dan Petrus mengikuti pimpinan Roh Kudus dalam situasi-situasi di atas?

- a) Mereka mempunyai hubungan pribadi dengan Roh Kudus dan mereka percaya pada-Nya.
- b) Mereka dipaksa untuk menaati-Nya.
- c) Mereka tahu akibat-akibat yang akan terjadi.

### **Jabatan Sebagai Penghibur**

Ketika Yesus meninggalkan dunia untuk kembali ke surga, murid-murid-Nya kecewa. Mereka merasa tak berdaya tanpa Dia. Karena itu Ia mengatakan

kepada mereka, “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu” (Yohanes 14:16). Sebutan ini berasal dari kata Yunani *Paraclete* dan biasanya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *comforter* atau *helper* atau *counselor* (Ind. penghibur, penolong, pembimbing). Sarjana-sarjana bahasa Yunani telah menjelaskan bahwa kata yang diterjemahkan *yang lain* berarti “yang lain dari jenis yang sama.” Roh Kudus akan menjadi Oknum yang lain dari Kristus, tetapi Ia akan menjadi “jenis yang sama” seperti Kristus, Oknum yang sempurna dan benar.

Kristus menjanjikan seorang Oknum! Ia tidak hanya menjanjikan penghiburan dan pertolongan serta bimbingan, tetapi Ia menjanjikan seorang *Penghibur, Penolong dan Pembimbing!*

**13** Bacalah Yohanes 14:15-18, 26; 15:26; 16:12-15 dan sempurnakan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

- a** Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai ....., yang tidak berdaya, sedih dan sendirian.
- b** Yesus berjanji bahwa Allah Bapa akan mengutus ..... yang lain untuk menggantikan Dia selama-lamanya.
- c** Pelayanan Roh Kudus ialah .....
- d** Yesus mengatakan bahwa bila Penghibur yang *lain* datang, Ia akan membimbing umat-Nya ke dalam ..... dan memuliakan .....

**14** Cocokkanlah setiap contoh di bagian kiri dengan fungsi Roh Kudus yang dijelaskan di bagian kanan.

- |  |  |
|--|--|
| .... <b>a</b> Mengingatnkan kita pada kata-kata Tuhan Yesus, memimpin kita ke dalam kebenaran, menjadikan Tuhan jelas bagi kita. | 1) Guru<br>2) Pemimpin<br>3) Penghibur |
| .... <b>b</b> Menggantikan orang lain sebagai Penolong, Pembimbing dan Sahabat kita yang terpercaya.                             |  |
| .... <b>c</b> Memberikan pimpinan dan petunjuk untuk kegiatan di gereja.   |  |



## NAMA-NAMA PRIBADINYA

### Tujuan 6. *Memberi contoh nama-nama pribadi Roh Kudus.*

Di samping sifat-sifat dan jabatan yang memperlihatkan kepribadian Roh Kudus, Alkitab memberikan nama-nama pribadi-Nya dan menggunakan kata-ganti orang apabila berbicara mengenai-Nya.

Nama *Roh Kudus* muncul lebih dari 90 kali di Alkitab. Inilah nama pribadi-Nya dan menunjukkan sifat dasar-Nya yang penting.

Sekarang kita akan melihat bahwa Yesus mengungkapkan kepribadian Roh Kudus. Kita juga akan melihat bahwa Roh Kudus menunjuk diri-Nya sebagai seorang Oknum. Dan akhirnya, kita akan melihat bahwa rasul Paulus menunjuk kepada-Nya sebagai Oknum.

### Dinyatakan oleh Yesus

Marilah kita melihat lebih dekat lagi pada janji Yesus ketika Ia berbicara tentang kedatangan Roh Kudus (Yohanes 14, 15 dan 16). Yesus dengan jelas sekali menetapkan kepribadian Roh Kudus, dengan penggunaan nama pribadi dan oleh kataganti orang yang dipakai-Nya.

Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang *Penolong* yang lain, supaya Ia menyertai kamu (Yohanes 14:16). Jikalau *Penghibur* yang akan Kuutus dari Bapa datang, . . . *Ia* akan bersaksi tentang Aku (Yohanes 15:26). Tetapi apabila *Ia* datang, yaitu Roh Kebenaran, *Ia* akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab *Ia* tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan *Ia* akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang (Yohanes 16:13).

Sudah jelas dari ayat-ayat ini, Yesus ingin murid-murid-Nya mengetahui bahwa Ia mengutus seorang Oknum untuk menggantikan Dia. Tiga kali Ia menggunakan nama pribadi, yaitu *Penolong* atau *Penghibur*. Kemudian 7 kali dalam satu ayat yang pendek Ia menggunakan kataganti orang untuk Roh Kudus. Tuhan bisa saja menghilangkan beberapa kataganti ini atau menggunakan kata *roh*, tetapi Ia mengulang nama pribadi itu berkali-kali. Saya kira Yesus ingin menekankan bahwa Roh Kudus adalah *Oknum* dan Ia bertindak seperti seorang oknum

### Dinyatakan oleh Diri-Nya Sendiri

Sudahkah terpikir oleh saudara bahwa semua pernyataan Alkitabiah ini diilhami oleh Roh Kudus (II Petrus 1:20-21)? Ini berarti bahwa di belakang semua yang diucapkan itu, Roh Kudus, yang menjadi pengantar Wahyu, mengungkap secara bersamaan bahwa Ia adalah Oknum sempurna. Selain itu, Ia memberikan bukti lebih lanjut tentang kepribadian-Nya sewaktu Ia menunjuk kepada kegiatan-Nya secara pribadi.

Satu ayat yang telah kita pakai mengatakannya dengan jelas dan terus terang. Inilah pernyataan Roh Kudus, “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka” (Kisah Para Rasul 13:2).

### Dinyatakan oleh Rasul Paulus

Dalam uraiannya yang luar biasa mengenai *Hidup di dalam Roh* yang terdapat di Roma 8:1-27, maka dalam manuskrip Yunannya Paulus menggunakan kataganti orang (ayat 16, 26) ketika ia menunjuk kepada Roh Kudus. Kataganti orang yang dipakainya itu menunjukkan bahwa Ia yang membenarkan kedudukan kita sebagai anak Allah dan yang berdoa untuk kita itu adalah seorang *Oknum*. Rasul Paulus ingin kita mengerti bahwa Oknum yang mengawasi pikiran kita, yang menghasilkan hidup di dalam diri kita, membuat hubungan kita dengan Kristus nyata, dan menolong kita dalam doa memiliki sifat-sifat kepribadian yang memungkinkan kita mempunyai hubungan pribadi dengan-Nya.

**15** Cocokkanlah pernyataan di sebelah kiri dengan oknum yang diterangkan di sebelah kanan.

- |        |  |                                       |
|--------|--|---------------------------------------|
| .... a | Berbicara tentang kedatangan <i>Penghibur</i> dan menyebut-Nya sebanyak 7 kali dengan memakai kataganti “Ia”.  | 1) Paulus<br>2) Yesus<br>3) Roh Kudus |
| .... b | Mengatakan, “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.”  |                                       |
| .... c | Menyebut Roh Kudus dengan menggunakan kataganti orang yang menyatakan bahwa Roh membenarkan kedudukan kita sebagai anak Allah dan berdoa untuk kita. |                                       |

16 Sebutkanlah nama-nama pribadi Roh Kudus yang dibicarakan di situ, yang hanya dapat diberikan pada seorang *oknum*.

.....

**HUBUNGAN PRIBADI KITA**

Tujuan 7. *Memilih penjelasan yang benar mengenai hubungan yang kita miliki dengan Roh Kudus ketika kita mengenal-Nya sebagai suatu Oknum.*

Ada beberapa alasan mengapa penting untuk kita mengenal Roh Kudus sebagai Oknum yang sempurna. Salah satunya ialah bahwa pengenalan sedemikian memperdalam hubungan kita dengan-Nya.

Banyak persoalan yang dialami gereja dalam pelaksanaan karunia-karunia Roh dapat dihindari jika kita berusaha untuk mengenal Oknum Roh Kudus *sebelum* kita ingin menerima dan melaksanakan karunia-karunia-Nya. Mengetahui Oknum Roh Kudus seharusnya membangkitkan kerinduan yang mendalam untuk menyenangkan Dia dan digunakan oleh-Nya. Pengenalan ini seharusnya tidak membatasi pelaksanaan karunia-karunia Roh.

**Suatu Hubungan yang Benar**

Saudara telah menerima bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang *mengetahui*. Pengetahuan ini seharusnya memberikan saudara dasar yang teguh untuk memberitahukan persoalan-persoalan saudara kepada-Nya dan menginginkannya menunjukkan pada saudara bagaimana menyelesaikannya.

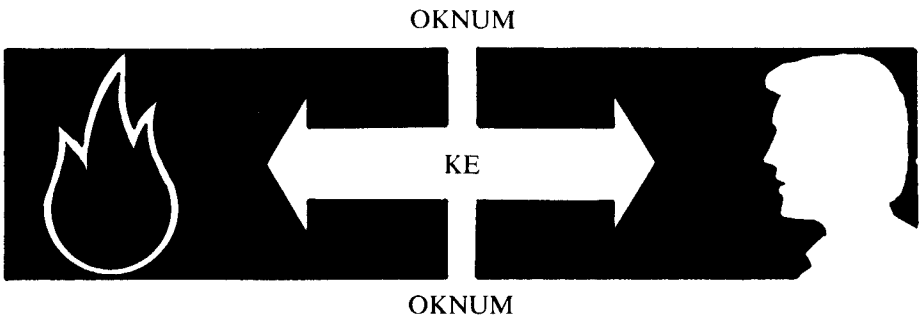
Saudara juga telah memperhatikan bukti-bukti bahwa Ia adalah Oknum yang beremosi. Bukti ini memberikan pada saudara pengertian tentang hal-hal yang diinginkan-Nya. Jangan lagi memikirkan bagaimana saudara dapat menggunakan-Nya untuk memenuhi keinginan saudara; sebaliknya, saudara hendaknya membiarkan Ia memakai saudara untuk memenuhi keinginan-Nya. Sebaiknya, saudara memandang Dia sekarang sebagai Oknum pengasih yang peka yang dapat disusahkan oleh tindakan saudara yang salah. Maka menyenangkan diri sendiri tidaklah sepenting menyenangkan Dia.

Akhirnya, saudara telah menilai bukti yang menunjukkan bahwa Ia berkemampuan memilih dan memutuskan. Pengetahuan-Nya tidak terbatas dan Ia mengetahui apa yang terbaik untuk saudara. Lagi pula, Ia telah *memilih* saudara dan memberi kuasa pada saudara untuk menjadi saksi-Nya. Saya harap saudara akan sangat menghargai karunia-karunia-Nya. Tetapi lebih dari

karunia-karunia itu, saudara tentunya akan selalu menghormati dan menghargai Pemberinya.

### Hubungan yang Berarti

Nilai lain yang penting dalam mengenal Roh Kudus sebagai Oknum adalah bahwa *hubungan* lebih penting untuk orang percaya daripada *pengalaman*. Mengetahui kuasa Roh Kudus membawa bermacam-macam pengalaman yang menarik, tetapi seseorang memasuki hubungan yang benar-benar berarti dengan-Nya hanya ketika ia mengenal Dia sebagai satu Oknum. Hubungan yang demikian akan berkembang dan membawa tidak hanya pengetahuan mengenai hak-hak rohani, tetapi juga pengetahuan tentang tanggung jawabnya. Dalam II Korintus 3:18 Paulus menunjukkan bahwa hubungan ini berkembang secara bertahap, “Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung . . . maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.”



Cara seorang memandang baptisan dalam Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:4) adalah gambaran yang baik tentang hal ini. Jika ia berorientasi pada *pengalaman*, ia akan memandang baptisan itu sebagai tujuan akhirnya. Apabila ia telah menerima-Nya, ia merasa ia telah mencapai tujuannya. Pada pihak lain, jika ia memandang baptisan dalam Roh Kudus sebagai penerimaan suatu *Oknum*, ia menyadari bahwa pengalaman ini hanyalah awal suatu hubungan yang indah! Dengan demikian, setiap hari terisi dengan potensi untuk mengembangkan hubungan ini, yang dapat diperluas terus-menerus selama ia hidup dan rindu untuk dipenuhi dengan Roh Kudus (Efesus 5:18). Ingatlah: Yesus menjanjikan bahwa Roh Kudus akan bersama-sama dengan kita selama-lamanya (Yohanes 14:16).

Jika saudara telah berorientasi pada pengalaman, sekarang adalah waktu yang tepat untuk mengenali hubungan oknum ke Oknum saudara dengan Roh Kudus. Ia ingin saudara begitu dipenuhi oleh kehadiran-Nya sehingga kerinduan utama saudara adalah menyenangkan Dia dan melakukan kehendak-Nya.

**17** Periksalah hubungan pribadi saudara dengan Roh Kudus dengan empatelajar contoh-contoh ini. Tulislah 1) di depan pernyataan yang *berorientasi pada hubungan* dan 2) di depan pernyataan yang *berorientasi pada pengalaman*.

- .... **a** "Apabila saya menerima baptisan dalam Roh Kudus, saya merasa seolah-olah saya telah mencapai batas pertumbuhan rohani saya."
- .... **b** "Sejak saya menerima Roh Kudus, saya telah tumbuh secara rohani. Setiap hari membawa hubungan yang bertambah manis dan kaya dengan Tuhan."
- .... **c** "Saya tidak sabar menunggu kebangunan rohani minggu depan, sebab saya merindukan berkat. Saya cenderung menjadi kecewa di antara kebaktian-kebaktian kebangunan rohani itu dan memberi tempat pada hidup lama, tetapi ketika Roh Kudus bekerja, saya melupakan semuanya kecuali berkat saya."
- .... **d** "Kehadiran Roh Kudus dalam hidup saya adalah sumber kekuatan saya. Sejak Ia datang dalam hidup saya dalam kepenuhan baptisan, saya telah menjadi lebih dewasa dalam kehidupan rohani saya. Sekarang tujuan saya adalah menyenangkan Dia."

**18** Berdasarkan pembahasan dalam bagian pasal ini, pernyataan-pernyataan manakah yang terbaik untuk menerangkan hubungan yang kita miliki dengan Roh Kudus ketika kita mengenal Dia sebagai Oknum? Jika kita mengenal Dia sebagai Oknum yang seharusnya mengawasi hidup kita, maka kita akan cenderung untuk

- a) lebih tertarik pada pengalaman rohani yang kita alami dan perasaan yang timbul sebagai akibat pengalaman itu.
- b) menyenangkan Dia, lebih banyak dikendalikan oleh Roh Kudus dan makin kurang dikendalikan oleh diri sendiri setiap hari.
- c) lebih menyadari kehadiran-Nya di dalam hidup kita sebagai sumber pertolongan dan kekuatan.
- d) lebih mampu memilih karunia-karunia Roh yang kita ingini.

## soal-soal untuk menguji diri

Setelah meninjau pasal ini kembali, kerjakanlah soal-soal berikut. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada bagian belakang buku ini. Ulangilah setiap pertanyaan yang salah dijawab.

**BENAR — SALAH.** Lingkarilah nomor yang ada di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- .... 1 Roh Kudus dikatakan memiliki kepribadian sebab Ia mempunyai pengaruh dan kuasa.
- .... 2 Tiga sifat kepribadian yang dimiliki Roh Kudus adalah kemampuan untuk mengetahui, merasa, dan memilih.
- .... 3 Roh Kudus dapat menyatakan kasih Allah.
- .... 4 Kemampuan memilih merupakan ungkapan bagi kepribadian yang disebut kehendak.
- .... 5 Roh Kudus terutama berfungsi dalam jabatan hakim.
- .... 6 Tiga jabatan penting Roh Kudus adalah Guru, Pemimpin, dan Penghibur.
- .... 7 Karena benda memiliki nama maka dianggap suatu pribadi.
- .... 8 Alkitab menunjuk pada Roh Kudus dengan nama-nama yang tidak berhubungan dengan oknum tertentu.
- .... 9 Yesus menunjukkan Roh Kudus sebagai Oknum, serta menggunakan nama pribadi dan kataganti orang ketika Ia menyebut-Nya.
- .... 10 Rasul Paulus menulis tentang Roh Kudus di dalam surat-surat kiriman-Nya sebagai Oknum, serta menggunakan kataganti orang.

**MENYEMPURNAKAN.** Isilah tempat yang kosong dengan salah satu kata di bawah ini yang sesuai:

sempurna	hubungan	pengalaman
keinginan	kedewasaan	masalah

- 11 Jika saudara mengenali Roh Kudus sebagai Oknum, saudara dapat memberitahukan ..... saudara pada-Nya dan membiarkan Dia menunjukkan bagaimana menyelesaikannya.

- 12 Bila saudara memandang Roh Kudus sebagai pribadi yang beremosi, saudara seharusnya juga mengerti bahwa Ia memiliki ..... dan saudara hendaknya berusaha untuk menyenangkan Dia, dan bukan diri saudara sendiri.
- 13 Orang-orang yang berorientasi pada ..... cenderung melihat baptisan dalam Roh Kudus sebagai tujuan akhir dari semuanya.
- 14 Mereka yang berpandangan bahwa baptisan Roh Kudus adalah *per-erimaan seorang Oknum* cenderung berorientasi pada .....
- 15 Jika seseorang benar-benar menghargai potensi baptisan dalam Roh Kudus, ia seharusnya memulai suatu hubungan yang akan menghasilkan ..... Kristen yang progresif.
- 16 Ketika kita mengatakan bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang ..... kita maksudkan bahwa Ia memiliki semua sifat yang memungkinkan kita memiliki hubungan pribadi dengan-Nya.

**JAWABLAH DENGAN SINGKAT.** Jawablah setiap pertanyaan se singkat mungkin.

- 17 Sebutkanlah tiga sifat kepribadian Roh Kudus yang telah kita pelajari dalam pasal ini.  
.....
- 18 Sebutkan tiga orang yang telah kita bicarakan di atas yang menunjukkan Roh Kudus dengan istilah pribadi.  
.....
- 19 Terangkanlah bagaimana hubungan kasih dengan Roh Kudus bekerja.  
.....
- 20 Sebutkanlah tiga cara Roh Kudus dapat didudukan hati-Nya yang menyatakan bahwa Ia berperasaan.  
.....

**jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 10** Sida-sida menerima kesaksian itu, dibaptis dan melanjutkan perjalanannya dengan sukacita.
- 1 b) Ia memiliki sifat-sifat kepribadian yang penting.
- 11** Mereka menerima berita itu, dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dibaptis.
- 2 Pribadi.
- 12** a) Mereka mempunyai hubungan pribadi dengan Roh Kudus dan mereka percaya kepada-Nya.
- 3 e) Hal-hal yang disebutkan pada a) dan b) di atas.
- 13** a yatim piatu  
b Pembimbing, Penghibur dan Penolong  
c mengajar dan mengingatkan apa yang dikatakan oleh Yesus.  
d seluruh kebenaran, Yesus.
- 4** Ayat itu menunjukkan bahwa Ia mempunyai pengetahuan untuk memberikan penyelesaian dan Ia dapat menyampaikan pengetahuan itu kepada para rasul.
- 14** a 1) Guru.  
b 3) Penghibur.  
c 2) Pemimpin.
- 5** Roh Kudus dapat:  
a didustai.  
b ditentang.  
c dihina.  
d dihujat (perbuatan yang paling parah dari semua hal).  
e dilawan dengan perkataan dan berbuat dosa terhadap-Nya.
- 15** a 2) Yesus.  
b 3) Roh Kudus.  
c 1) Paulus.

Jawaban untuk soal-soal dalam uraian pasal tidak diberikan dalam urutan yang sama seperti soal-soal tersebut, supaya saudara tidak akan melihat jawaban untuk pertanyaan berikut sebelum pertanyaan dijawab. Carilah nomor yang diperlukan dan berusaha untuk tidak melihat yang lain.



- 6 Jawaban saudara.
- 16 Roh Kudus (nama pribadi), Penghibur, Ia (laki-laki), Aku.
- 7 a keinginan atau kerinduan.  
b pengawasan.  
c berdoa.
- 17 a 2) Berorientasi pada pengalaman.  
b 1) Berorientasi pada hubungan.  
c 2) Berorientasi pada pengalaman.  
d 1) Berorientasi pada hubungan.
- 8 a Benar.  
b Benar.  
c Salah.  
d Benar.  
e Benar.  
f Benar.  
g Salah.  
h Benar.
- 18 b) Menyenangkan Dia.  
c) Lebih menyadari kehadiran-Nya.
- 9 c) Roh Kudus membimbing kita sewaktu kita belajar Firman Allah dan menjadikan kebenarannya jelas bagi kita.

